

ABSTRAK

PENGARUH DOSIS PUPUK *BIO-SLURRY* CAIR DAN LOB (*Liquid Organic Biofertilizer*) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KAILAN (*Brassica oleracea L.*) PADA MEDIA TANAM PERTANAMAN KEDUA

Oleh

SIFA MAHARANI AYU DITA

Tanaman kailan (*Brassica oleraceae L.*) merupakan tanaman sayuran dengan masa tanam yang relatif singkat yaitu 35-40 hari dan mengalami fluktuasi produksi dari tahun ke tahun. Dengan demikian, perlu dilakukan upaya untuk menjaga stabilitas produksi sayuran. Salah satu cara yang dilakukan adalah pemupukan menggunakan pupuk organik *bio-slurry* cair dan konsentrasi LOB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis *bio-slurry* cair dan konsentrasi LOB terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kailan, serta mengetahui interaksi antara kedua perlakuan pada media tanam pertanaman kedua. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2023 di Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial. Faktor pertama adalah dosis *bio-slurry* cair yang terdiri dari 4 taraf yaitu : 0, 12,5, 25, dan 37,5 l/ha. Faktor kedua adalah aplikasi LOB yang terdiri dari 3 taraf yaitu : 0, 5, dan 10 ml/l. Terdapat 36 satuan percobaan dengan 12 perlakuan x 3 ulangan yang masing-masing terdiri dari 3 tanaman. Data hasil penelitian dianalisis dengan analisis ragam dan hasil uji F yang berbeda nyata diuji dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis pupuk *bio-slurry* cair 37,5 l/ha menghasilkan tinggi tanaman, luas daun, diameter batang, bobot segar tajuk, bobot kering tajuk, dan bobot segar akar lebih tinggi dibandingkan perlakuan lain.

Dosis *bio-slurry* cair 37,5 l/ha menghasilkan bobot segar tajuk sebesar 84,62 gram, sedangkan kontrol menghasilkan bobot segar tajuk sebesar 58,93 gram. Pemberian pupuk LOB 0 ml/l – 10 ml/l memberikan hasil yang sama dalam mempengaruhi pertumbuhan dan produksi kailan. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pupuk *bio-slurry* cair dengan LOB dari setiap variabel pengamatan

Kata kunci : Kailan, *bio-slurry* cair, LOB, pertanaman kedua.